



**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN LINGKUNGAN SOSIAL
TERHADAP MINAT BERINVESTASI SAHAM SYARIAH
(Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Islam Malang Angkatan 2022)**

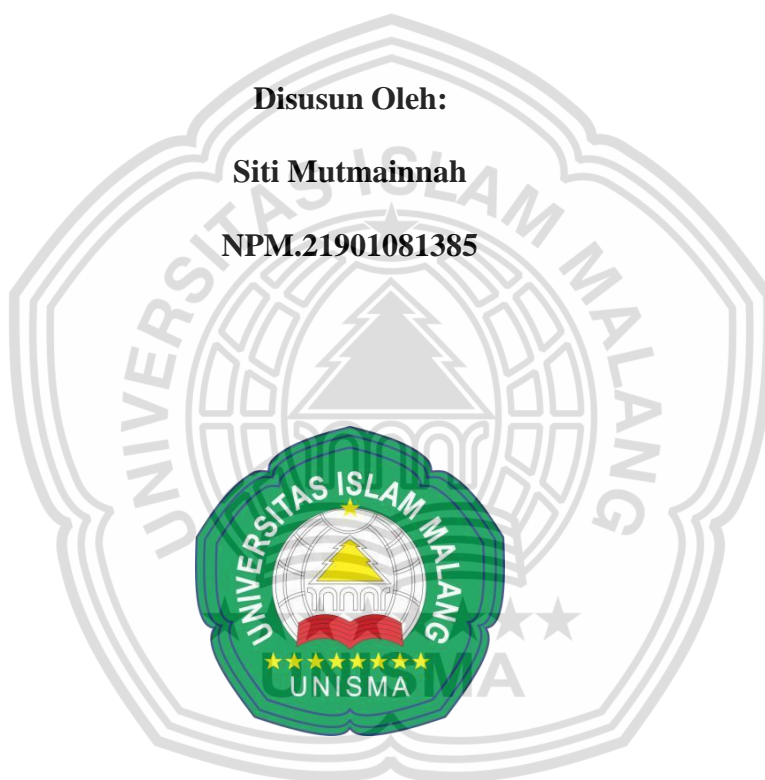
SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen**

Disusun Oleh:

Siti Mutmainnah

NPM.21901081385



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
MALANG**

2023

ABSTRAK

Penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh literasi keuangan dan lingkungan sosial terhadap minat berinvestasi saham syariah di Universitas Islam Malang. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Angkatan 2022 Non-Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang. Teknik sampling ini menggunakan *purposive sampling* yang merupakan teknik pengumpulan sampel berdasarkan kriteria tertentu dengan 94 responden. Teknik analisis menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi saham syariah dan lingkungan sosial berpengaruh signifikan terhadap minat investasi saham syariah.

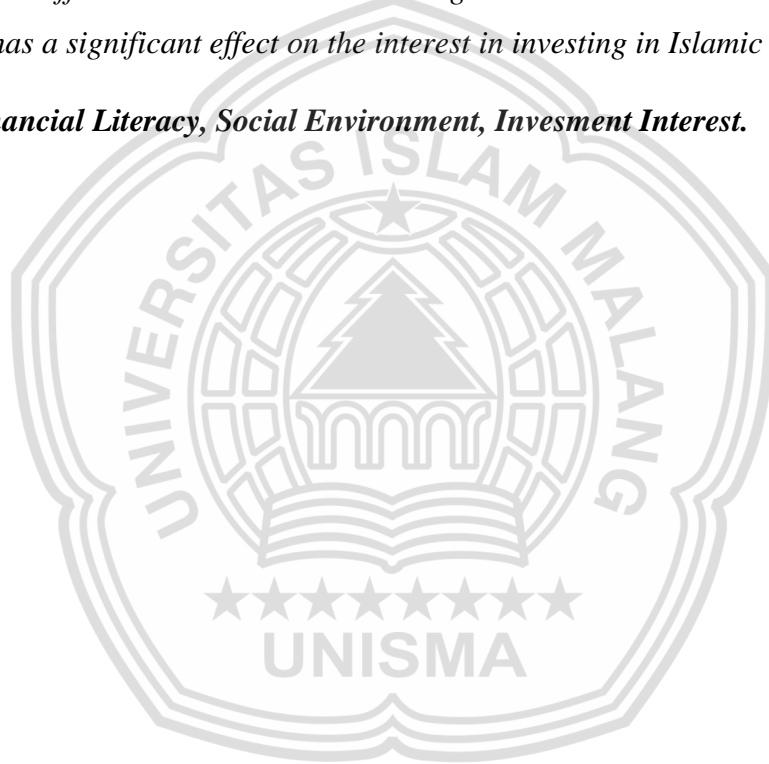
Kata Kunci: Literasi Keuangan, Lingkungan Sosial, Minat Berinvestasi.



ABSTRACT

This research is to find out and analyze how financial literacy and social environment influence the interest in investing in Islamic stocks at the Islamic University of Malang. The population in this study were 2022 Non-Faculty of Economics and Business Students of the Islamic University of Malang. This sampling technique uses purposive sampling which is a sample collection technique based on certain criteria with 94 respondents. The analysis technique uses multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that financial literacy has a significant effect on the interest in investing in Islamic stocks and the social environment has a significant effect on the interest in investing in Islamic stocks.

Keyword: *Financial Literacy, Social Environment, Investment Interest.*



BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi saat ini, sangat dibutuhkan pengetahuan tentang pengelolaan keuangan dengan baik. Ekonomi dan teknologi komunikasi telah berkembang sehingga memberikan banyak kemudahan dalam dunia bisnis, oleh karena itu setiap individu harus memiliki pengetahuan yang cukup agar dapat mengelola sumber keuangan dan kekayaan yang dimiliki. Salah satu caranya dengan melakukan investasi. Investasi merupakan penanaman modal yang dilakukan oleh seseorang atau suatu badan hukum untuk meningkatkan atau mempertahankan nilai modal baik uang tunai, peralatan, keahlian maupun hak atas kekayaan intelektual dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang.

Menurut Haidir (2019), saham syariah merupakan efek berbentuk saham yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah di Pasar Modal. Definisi saham dalam konteks saham syariah merujuk kepada definisi saham pada umumnya yang diatur dalam undang-undang maupun peraturan OJK lainnya, investasi dapat dilakukan di pasar modal, dimana pasar modal memberikan fasilitas untuk mempertemukan antara pihak-pihak surplus dana dengan pihak yang membutuhkan dana. Pasar modal dapat dikatakan sebagai tonggak penting dalam perekonomian dunia saat ini. Pasar modal syariah dikembangkan dengan tujuan untuk memfasilitasi kebutuhan umat

muslim di Indonesia yang ingin melakukan investasi di produk-produk pasar modal yang sesuai dengan prinsip dasar islam. Dengan dikembangkan produk-produk investasi syariah dipasar modal syariah diharapkan bisa mewujudkan pasar modal Indonesia menjadi suatu market yang dapat menarik para investor untuk berinvestasi dengan memperhatikan produk dan instrumern yang sejalan dengan kaidah-kaidah ajaran Islam Investasi.

Penggunaan prinsip syariah dalam pasar modal syariah merupakan salah satu wujud kegiatan ibadah muamalah dan diharapkan memberi suatu solusi bagi masyarakat yang ingin menginvestasikan uangnya tanpa mengandung unsur riba dan spekulasi (Haidir, 2019). Dengan demikian diharapkan pasar modal syariah akan menjadi sebuah solusi ditengah derasnya arus investasi pasar modal konvensional serta terus mengalami pertumbuhan yang signifikan kedepannya.

Berinvestasi saham baiknya dilakukan sejak masih muda atau sejak berada dibangku kuliah, karena saham merupakan instrumen investasi yang dapat memberikan *return* jangka panjang meskipun dapat pula memberikan keuntungan jangka pendek. Bursa Efek Indonesia juga sangat gencar mempromosikan program “Yuk Nabung Saham” karena ingin mengubah persepsi masyarakat khususnya mahasiswa bahwa menabung tidak hanya di bank saja tetapi di instrumen pasar modal juga bisa seperti saham. Hanya dengan Rp100.000 mahasiswa sudah dapat membuka Rekening 3 Dana Nasabah (RDN) untuk menabung saham. Kemajuan teknologi digital

telah membuat kemudahan bagi investor untuk mengakses sistem saham seperti *Online Trading* sehingga mampu meningkatkan minat dalam investasi (Raymond & Indrawan, 2020). Minat untuk berinvestasi sekarang sudah mulai berkembang khususnya dikalangan anak muda mulai tertarik dan mencoba mencari tahu serta mempelajari dunia investasi. Generasi muda yang dianggap oleh kebanyakan orang yaitu generasi yang hanya suka bersenang-senang, boros, suka belanja, suka jalan-jalan, dan nongkrong di cafe. Namun sekarang mereka sebenarnya juga sudah mulai memikirkan tentang investasi (Onaise & Widoatmodjo, 2020).

Perkembangan pelaku investasi dikalangan anak muda terus bertambah. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya investor di kalangan anak muda. Berdasarkan Bursa efek Indonesia (BEI), pada Januari tahun 2021 investor di kalangan usia muda dibawah umur 40 tahun jumlahnya cukup banyak sekitar 1.393.014 dan jumlah tersebut jika dipresentasikan sebesar 75% dari seluruh total investor domestik yang ada di Indonesia (Riwati, 2022). Hal ini juga selaras dengan usaha pemerintah Indonesia dalam meningkatkan tingkat investor domestik agar dapat menguasai pasar modal di Indonesia yang mana kini lebih dikuasai oleh investor luar Indonesia (Wardani & Supiati, 2020).

Meningkatnya jumlah pertumbuhan investor muda dapat dikarenakan minat dan motivasi khususnya mahasiswa yang mulai tumbuh terhadap investasi di pasar modal. Hal ini dikarenakan anak muda sudah mulai memikirkan jaminan kebutuhan hidup di masa yang

akan datang. Hal tersebut juga diharapkan semakin mendorong tingkat literasi keuangan mahasiswa yang kaitannya dengan investasi di pasar modal. Sehingga mahasiswa melakukan investasi di pasar modal tidak hanya terbawa arus saja. Tetapi juga mengerti dan memiliki pengetahuan jika ingin melakukan investasi di pasar modal. Sehingga dapat menjadi investor berkualitas dan mampu menjaga uang yang di investasikan dengan baik pada perusahaan yang memiliki kualitas bagus untuk jangka panjang.

Berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2019, tingkat literasi keuangan dan inklusi keuangan mencapai 38.03% dan 76.19%. Angka ini menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan dari hasil survei sebelumnya pada tahun 2016. Disebabkan adanya peningkatan pemahaman keuangan masyarakat sebesar 8.33% serta peningkatan akses terhadap produk dan layanan jasa keuangan sebesar 8.39%. Dari hasil survei literasi dan inklusi keuangannasional tahun 2016 menunjukkan bahwa 67.8 % masyarakat telah menggunakan produk dan layanan keuangan. Menurut OJK (2017), literasi keuangan memiliki visi yaitu untuk mewujudkan masyarakat Indonesia akan memiliki indeks keuangan yang tinggi (*well literate*). Sehingga dapat memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai untuk mencapai kesejahteraan keuangan dalam waktu jangka panjang.

Berdasarkan Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) tahun 2017, seseorang dapat dikatakan sebagai *well literate* apabila memilikipengetahuan dan keyakinan tentang lembaga, produk, dan layanan jasa keuangan, serta keterampilan dalam mengetahui fitur, risiko dan hak kewajiban, manfaat dari produk dan layanan jasa keuangan tersebut.

Saat ini, Otoritas Jasa Keuangan terus meningkatkan layanan dan pengetahuan masyarakat atau yang disebut dengan literasi keuangan terhadap lembaga keuangan. Literasi Keuangan juga sudah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76/POJK.07/2016. Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76/POJK.07/2016 bahwa literasi keuangan adalah pengetahuan keterampilan dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan memiliki tujuan yaitu untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan keuangan individu, perilaku individu dan perubahan sikap dalam pengelolaan keuangan menjadi lebih baik. Literasi keuangan memiliki tujuan jangka panjang bagi seluruh golongan masyarakat termasuk didalamnya adalah mahasiswa, tujuannya yaitu meningkatkan literasi seseorang yang sebelumnya *not literate* menjadi *well literate* (Riwati, 2022).

Mahasiswa merupakan golongan yang menjadi tunas bangsa memiliki kontribusi yang besar pada perekonomian. Pada umumnya

rata-rata keuangan mahasiswa masih diatur oleh orang tuanya, hingga beralih untuk mengelola keuangannya secara pribadi. Memiliki literasi keuangan merupakan hal yang paling penting untuk mendapatkan kehidupan yang sejahtera di masa yang akan datang. Seiring perkembangan zaman modern, banyak perusahaan sekuritas yang menyadari minat mahasiswa untuk berinvestasi. Oleh karena itu, banyak perusahaan sekuritas yang sudah menurunkan minimal deposit atau minimal transaksi pada investasi.

Mahasiswa akan menghadapi permasalahan dan lingkungan baru yang berbeda dengan lingkungan sebelumnya. Maka, mahasiswa harus mampu mengelola dan mengatur keuangannya secara mandiri. Permasalahan yang sering timbul di lingkungan mahasiswa ialah masih mengandalkan uang dari orang tua, memiliki sikap yang boros, dan banyak mahasiswa yang mempergunakan uang sakunya kedalam hal yang kurang penting (Margaretha & Pambudhi, 2015). Oleh karena itu, literasi keuangan sangat diperlukan untuk mahasiswa dalam berinvestasi. Karena seseorang yang memiliki investasi yang rendah akan sangat rentan terhadap penipuan-penipuan investasi yang banyak memberikan iming-iming *return* yang besar dalam waktu yang singkat.

Selain literasi keuangan, ada faktor lain yang dapat mempengaruhi minat investasi yaitu lingkungan sosial, lingkungan sosial tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan masyarakat. Manusia dan lingkungan memiliki hubungan timbal balik dimana lingkungan mempengaruhi manusia dan sebaliknya lingkungan juga

mempengaruhi lingkungan. Lingkungan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pembentukan dan perkembangan perilaku individu, baik lingkungan fisik maupun sosial-psikologi. Lingkungan sering disebut patokan utama pembentukan perilaku, termasuk perilaku konsumsi ataupun perilaku keuangan. Lingkungan sosial adalah tempat dimana masyarakat berinteraksi dan melakukan sesuatu bersama-sama antar sesama maupun dengan lingkungannya. Lingkungan sosial merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi seseorang atau kelompok untuk dapat melakukan suatu tindakan serta perubahan-perubahan perilaku setiap individu. Lingkungan sosial yang kita kenal antara lain lingkungan keluarga, lingkungan teman sebaya, dan lingkungan tetangga (Rokhmah, 2021).

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dipaparkan di atas, peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh literasi keuangan dan lingkungan sosial dalam berinvestasi saham syariah. Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan sebuah penelitian mengenai hal tersebut yang mana penelitiannya berjudul **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Islam Malang Angkatan 2022)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah?
2. Bagaimana pengaruh Lingkungan Sosial terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap minat berinvestasi saham syariah.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh lingkungan sosial terhadap minat berinvestasi saham syariah.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

a) Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan dalam mengembangkan strategi bisnis agar tetap menjadi pilihan para konsumen.

b) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi yang bermanfaat bagi peneliti selanjutnya yang mana hasil penelitian ini bisa menjadi referensi penelitian yang sejenis dan bisa lebih disempurnakan lagi.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui literasi keuangan dan lingkungan sosial terhadap minat investasi saham syariah Mahasiswa Universitas Islam Malang angkatan 2022 yang memiliki minat investasi saham syariah. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Variabel literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi saham syariah Mahasiswa Universitas Islam Malang angkatan 2022 yang memiliki minat investasi saham syariah. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil uji t.
- b. Variabel lingkungan sosial berpengaruh terhadap minat investasi saham syariah Mahasiswa Universitas Islam Malang angkatan 2022 yang memiliki minat investasi saham syariah. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil uji t.

5.2 Keterbatasan

Dalam penelitian ini, peneliti mempunyai beberapa keterbatasan yaitu sebagai berikut:

- a. Penelitian ini hanya dilakukan di lingkungan Universitas Islam Malang dengan jumlah sampel yang terbatas yaitu 94 responden. Dengan keterbatasan tersebut penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan pada lingkup yang lebih luas dan ukuran sampel yang lebih besar, atau dengan melakukan penelitian lebih banyak

tempat lagi apabila sampelnya terlalu sedikit.

- b. Penelitian ini hanya menganalisis variabel literasi keuangan dan lingkungan sosial sebagai faktor penentu minat investasi saham syariah, sehingga masih ada variabel-variabel lain yang dapat dijadikan bahan penelitian selanjutnya.
- c. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner sehingga data yang didapat dikelola berdasarkan data yang dikumpulkan melalui kuesioner.

5.3 Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terkait variabel literasi keuangan dan lingkungan sosial memiliki pengaruh terhadap minat investasi saham syariah Mahasiswa Universitas Islam Malang angkatan 2022, penelitian ini memiliki beberapa saran, yaitu:

- a. Bagi perusahaan

Peneliti merekomendasikan kepada perusahaan terkait untuk memperhatikan secara seksama pentingnya beberapa faktor tersebut karena dengan adanya literasi keuangan dan lingkungan sosial yang tinggi akan menjadi salah satu pertimbangan mahasiswa dan secara tidak langsung akan mempengaruhi minat investasi saham syariah.

- b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk pihak-pihak yang akan melaksanakan penelitian lebih lanjut dianjurkan agar:

- 1) Menambahkan variabel lagi yang berbeda pada penelitian berikutnya agar bisa memperkuat pendapat.
- 2) Digunakan model penelitian lain untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih baik lagi.
- 3) Bisa menambahkan jumlah responden dan populasi yang lebih banyak dalam penelitiannya agar memperoleh hasil yang lebih sempurna.



DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Saham Pada Mahasiswa*. Vol 4, No 4. ISSN 2685-869X.
- Arianti, B. F., & Azzahra, K. (2020). *Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan: Studi Kasus UMKM Kota Tangerang Selatan*. 92), 156-171.
- Darmawan. (2019). *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Investasi Mahasiswa*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*. Vol.08, No.02
- Ghozali, Imam. (2019). *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program IBM SPSS*. Edisi 8. Badan Penerbit UNDIP.
- Lestari. (2022). *Analisis Return dan Risiko Portofolio Pada Saham Syariah*. *Jurnal Ekonomi Efektif*, Vol. 5, No. 1. ISSN: 2622 – 8882. E-ISSN: 2622-9935.
- M. Samsul, Haidir. (2019). “Pengaruh Pemahaman Investasi, Dengan Modal Minimal dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Melakukan Investasi Di Pasar Modal Syariah”.*Jurnal Hukum Islam, Ekonomi dan Bisnis*. No. 2.Volume 4.
- Mubayin. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa*. *Jurnal Ilmiah Manajemen*. Vol.19, No.2.
- Muttaqin. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan, Religiusitas, dan Pendapatan Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah*. *Journal of Management & Business*. Vol 5 No 1. ISSN:2621-850X E-ISSN:2621- 9565.
- Onaise, V & Widoatmodjo, S. (2020). *Niat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal*. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(2), 318-326.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). 2016. “Rancangan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan”. NOMOR /POJK.07/2016. Tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan untuk Konsumen dan/atau Masyarakat.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2017). “Survei Literasi dan Inklusi Keuangan 2016”.<http://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindunganKonsumen/Pages/Literasi-Keuangan.aspx>.

- Raymond & Indrawan, M.G. (2020). *Pengaruh Norma Subjektif Dan Return Ekspektasian Terhadap Minat Investasi Saham Pada Calon Investor Pada Program Yuk Nabung Saham Di Kota Batam*. Jurnal Akrab Juara.
- Remund , & 1, d. (2019). *Financial literacy explicated: the case for a clearer definition in an increasingly complexeconomy*. The journal of consumer affairs, 276-295.
- Riwati. (2022). *Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan dan Faktor Demografi terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa FEBI UIN ArRaniry*. Banda Aceh.
- Rokhmah. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unismuh Makassar*. Makassar.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Edisi 2. Bandung: Alfabeta.
- Syukrawati. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Saham Syariah*. Vol. 2 (2).
- Wardani, D. K. (2020). *Pengaruh Sosialisasi Pasar Modal dan Persepsi atas Risiko terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal*. Jurnal Akuntansi Maranatha, 12(1), 13-22.